

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA NETIZEN DALAM
MENANGGAPI ISU *CHILDFREE* PADA UNGGAHAN YOUTUBE**

GITA SAVITRI DEVI

SKRIPSI



OLEH

ANNIS MA'RIFAH

202010080311015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2024

**KETIDAKSANTUNAN BERBAHASA NETIZEN DALAM
MENANGGAPI ISU *CHILDFREE* PADA UNGGAHAN YOUTUBE**

GITA SAVITRI DEVI

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**OLEH
ANNIS MA'RIFAH**

202010080311015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Ketidaksantunan Berbahasa Netizen dalam Menanggapi Isu *Childfree* pada Unggahan YouTube Gita Savitri Devi” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 10 Juni 2024



Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Daroe Iswatiningsih".

Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si

Pembimbing II,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "M. Isnaini".

Dr. M. Isnaini, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Malang

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia

Tanggal 10 Juni 2024

Mengesahkan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Malang
Dekan,



Prof. Dr. Isakti Handayani, MM

Dewan Penguji

- | | |
|----------------|------------------------------|
| 1) Penguji I | Dr. Hari Windu Asrini, M.Si |
| 2) Penguji II | Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si |
| 3) Penguji III | Dr. M. Isnaini, M.Pd |
| 4) Penguji IV | Dr. Daroc Iswatningsih, M.Si |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annis Ma'rifah
NIM : 202010080311015
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan:

1. Tugas akhir dengan judul "Ketidaksantunan Berbahasa Netizen dalam Menanggapi Isu *Childfree* pada Unggahan YouTube Gita Savitri Devi" adalah hasil karya sendiri dan dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIAT, saya bersedia TUGAS AKHIR DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTI NON EKSLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Juni 2024

Yang menyatakan,



Annis Ma'rifah

ABSTRAK

Ma'rifah, Annis. 2024. Ketidaksantunan Berbahasa Netizen dalam Menanggapi Isu *Childfree* pada Unggahan YouTube Gita Savitri Devi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing: Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si & Dr. M. Isnaini, M.Pd

Ketidaksantunan berbahasa merupakan tindakan melanggar norma kesantunan yang mencakup prinsip-prinsip dasar dalam berkomunikasi. Munculnya tanggapan tidak santun netizen pada unggahan YouTube Gita Savitri disebabkan karena ketidaksepakatan terhadap konsep *Childfree*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk ketidaksantunan berbahasa netizen dalam menanggapi isu *Childfree* pada unggahan YouTube Gita Savitri Devi, (2) makna ketidaksantunan berbahasa netizen dalam menanggapi isu *Childfree* pada unggahan YouTube Gita Savitri Devi, dan (3) konteks ketidaksantunan berbahasa netizen dalam menanggapi isu *Childfree* pada unggahan YouTube Gita Savitri Devi. Teori yang digunakan adalah teori tindakan mengancam muka oleh Brown dan Levinson. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data ini berasal dari satu video unggahan di media sosial YouTube Gita Savitri Devi yang berjudul "*Childfree: Serba Salah Di Mata Warganet|PagiPagi eps.32,*". Data penelitian berupa tuturan (kata, frasa, klausa, kalimat) yang mengandung ketidaksantunan. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan menerapkan teknik dokumentasi berupa tangkap layar (*screenshot*). Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model interaktif. Hasil penelitian ini ditemukan (1) bentuk ketidaksantunan berbahasa berupa tindakan mengancam muka positif. Tindakan mengancam muka positif meliputi tindakan yang menunjukkan bahwa penutur memberi penilaian negatif terhadap mitra tutur; tindakan yang menunjukkan sikap tidak peduli penutur terhadap muka positif mitra tutur. (2) Ditemukan tuturan netizen yang memiliki makna ketidaksantunan berbahasa berupa makna tuturan yang dimaksudkan untuk menyindir, merendahkan dan menghina orang lain, mengejek dan mengolok, serta (3) konteks ketidaksantunan berdasarkan situasi tutur. Tuturan tidak santun diungkapkan oleh pengomentor terhadap pengomentor lainnya, dan juga pengomentor terhadap pengunggah.

Kata kunci: Ketidaksantunan Berbahasa, Unggahan YouTube, Netizen

ABSTRACT

Ma'rifah, Annis. 2024. *Ketidaksantunan Berbahasa Netizen dalam Menanggapi Isu Childfree pada Unggahan YouTube Gita Savitri Devi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing: Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si & Dr. M. Isnaini, M.Pd*

Language impoliteness is an action that violates politeness norms, which include basic principles of communication. The emergence of impolite responses from netizens to Gita Savitri's YouTube posts is due to disagreement with the concept of being Childfree. This research aims to describe (1) the forms of linguistic impoliteness from netizens in response to the Childfree issue on Gita Savitri Devi's YouTube posts, (2) the meaning of linguistic impoliteness from netizens in response to the Childfree issue on Gita Savitri Devi's YouTube posts, and (3) the context of linguistic impoliteness from netizens in response to the Childfree issue on Gita Savitri Devi's YouTube posts. The theory used is Brown and Levinson's face-threatening acts theory. This type of research is qualitative, using a pragmatic approach. The method used is a descriptive method. The data source comes from a video post on Gita Savitri Devi's social media YouTube titled "Childfree: Serba Salah Di Mata Warganet|PagiPagi eps.32". The research data consists of utterances (words, phrases, clauses, sentences) that contain impoliteness. In this study, data was collected by applying the documentation technique in the form of screenshots. Data analysis used the interactive model of qualitative data analysis techniques. The results of this study found (1) forms of linguistic impoliteness in the form of positive and negative face-threatening acts. Positive face-threatening acts include actions that show the speaker gives a negative evaluation of the interlocutor; actions that show the speaker's indifferent attitude towards the positive face of the interlocutor. (2) Netizens' utterances that have the meaning of impoliteness include utterances intended to mock, belittle, and insult others, ridicule and scoff, and (3) the context of impoliteness based on the speech situation. Impolite remarks were made by commenters towards other commenters, as well as by commenters towards the uploader.

Keywords: *Language Impoliteness, YouTube Posts, Netizens*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Ketidaksantunan Berbahasa Netizen dalam Menanggapi Isu *Childfree* pada Unggahan YouTube Gita Savitri Devi". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Malang.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik, SE., M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Trisakti Handayani, MM. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Bapak Arif Setiawan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
4. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, Ibu Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si dan Bapak Dr. M. Isnaini, M.Pd serta dosen penguji Prof. Dr. Joko Widodo, M.Si dan Dr. Hari Windu Asrini, M.Si, atas bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan penulisan skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan, atas dukungan, kerjasama, dan semangat yang memberikan warna tersendiri dalam perjalanan penelitian ini.

7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

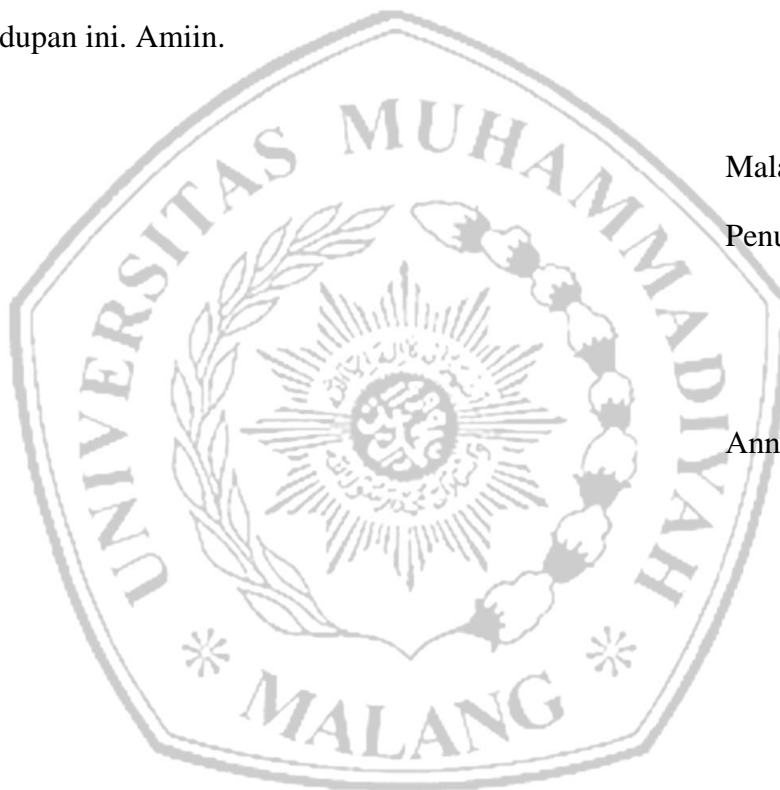
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.

Akhir kata, penulis mengharapkan keberkahan dan ridha Allah Swt. dalam setiap langkah perjalanan kehidupan ini. Amiin.

Malang, 10 Juni 2024

Penulis,

Annis Ma'rifah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Pragmatik.....	13
2.2 Kesantunan Berbahasa	14
2.3 Ketidaksantunan Berbahasa	16
2.3.1 Konsep Ketidaksantunan Berbahasa	16
2.3.2 Karakteristik Ketidaksantunan Berbahasa	19
2.4 Bentuk Ketidaksantunan Berbahasa.....	21
2.5 Makna Tuturan	23
2.6 Konteks Tuturan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
3.1.1 Jenis Penelitian.....	27

3.1.2 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Sumber Data dan Data Penelitian	28
3.2.1 Sumber Data.....	28
3.2.2 Data Penelitian	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3.1 Pengumpulan Data	30
3.3.2 Indikator Penelitian	30
3.4 Teknik Pengolahan Data	32
3.4.1 Pengolahan Data.....	33
3.5 Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil dan Pembahasan.....	36
4.1.1 Bentuk Ketidaksantunan Berbahasa	36
4.1.1.1 Pengancaman Muka Positif	37
4.1.2 Makna Tuturan.....	51
4.1.2.1 Makna Sindiran	52
4.1.2.2 Makna Merendahkan.....	57
4.1.2.3 Makna Mengejek.....	61
4.1.3 Konteks Tuturan.....	64
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78
BIODATA PENELITI.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Indikator Penelitian	31
Tabel 3.2. Format Pengolahan Data	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Data	78
Lampiran 2. Format Pengolahan Data	84



DAFTAR PUSTAKA

- Brown, P., & Levinson, S. C. (1987). *Politeness: Some universals in language usage*. Cambridge university press.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Rineka Cipta.
- Culpeper, J. (2008). Reflections on impoliteness, relational work and power. *Language Power and Social Process*, 21(17).
- Culpeper, J. (2010). Conventionalised impoliteness formulae. *Journal of Pragmatics*, 42(12), 3232–3245.
<https://doi.org/10.1016/j.pragma.2010.05.007>
- Culpeper, J. (2016). Impoliteness strategies. *Interdisciplinary Studies in Pragmatics, Culture and Society*, 421–445.
- Culpeper, Jonathan. (1996). Towards an anatomy of impoliteness. *Journal of Pragmatics*, 25, 349–367.
- Detik.com. 22 Februari 2023. *Jumlah Pengguna Internet RI Tembus 212,9 Juta di Awal 2023*. Diakses pada 6 Juni 2023, dari <https://inet.detik.com/telecommunication/d-6582738/jumlah-pengguna-internet-ri-tembus-212-9-juta-di-awal-2023>
- Devi, G. S. (2023, Februari 15). “*Childfree: Serba Salah Di Mata Warganet|PagiPagi eps.32*,” YouTube.
<https://youtu.be/n3LBgK6jwmA?si=2EvETSyN6o5MTcUP>.
- Ekawati, M. (2017). Kesantunan Semu pada Tindak Tutur Ekspresif Marah dalam Bahasa Indonesia. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–22.
- Fahmi, I. (2016). *Ketidaksantunan berbahasa Indonesia dalam Sidang Paripurna DPR RI Berdasarkan Prinsip Kesantunan Leech* [Skripsi]. Universitas Jember.
- Grice, H. P. (1975). *Logic and Conversation dalam Cole and JL Morgans, Syntax and Sematic Vol: 3, Speech Act*. Academy Press.
- Haris, A., Salahuddin, M., & Oya, A. (2020). Ketidaksantunan Berbahasa Warganet dalam Kolom Komentar Iklan Kinerja Pemerintahan Presiden Joko Widodo Bertajuk “2 Musim, 65 Bendungan.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1543>
- Huang, Y. (2014). *Pragmatics*. Oxford University Press.

- Kompas.com. 13 Februari 2023. *Pengguna Internet di Indonesia Tembus 212,9 Juta di Awal 2023*. Diakses pada 6 Juni 2023, dari <https://tekno.kompas.com/read/2023/02/13/19300087/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-212-9-juta-di-awal-2023?page=all>.
- Kompas.com. 26 Maret 2022. *Penyebab Netizen Indonesia Disebut Paling Tidak Sopan se-Asia Tenggara*. Diakses pada 6 Juni 2023, dari <https://www.kompas.com/wiken/read/2022/03/26/110500081/penyebab-netizen-indonesia-disebut-paling-tidak-sopan-se-asia-tenggara?page=all>.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2009). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. N. (1983). *Principles of Pragmatics*. Longman.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
- Munawaroh, A., & Sabardila, A. (2014). *Perwujudan Ketidaksantunan Berbahasa Pada Komentar Pembaca Berita Pilpres 2014 di Portal Berita Vivanews.com edisi Juni 2014* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Parhan, M., Jenuri, J., & Islamy, M. R. F. (2021). Media Sosial dan Fenomena Hoax: Tinjauan Islam dalam Etika Bekomunikas. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 59–80. <https://doi.org/10.15575/cjik.v5i1.12887>
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kefatisan Berbahasa sebagai Fenomena Pragmatik Baru dalam Perspektif Sosiokultural dan Situasional* (W. Hardani, Ed.). Penerbit Erlangga.
- Rahardi, K., Setyaningsih, Y., & Purnama Dewi, R. (2016). *Pragmatik: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa* (S. Saat & W. Hardani, Eds.). Penerbit Erlangga.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian* (A. A. Effendy, Ed.). Cipta Media Nusantara.
- Sukandi, R., Siagian, I., & Maharani, N. (2022). Analisis Kesantunan Berbahasa pada Media Instagram (Kajian Pragmatik). *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1), 137–155. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.8369>

- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif* (F. Maharani, Ed.). Penerbit PT. Kanisius.
- Semi, M. A. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Angkasa.
- Suyono. (1990). *Pragmatik Dasar- Dasar dan Pengajarannya*. Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Syukri, H., Yustanto, H., Sawardi, F. X., Nugroho, M., Widyastuti, Chattri. S., Widyastuti, H., & Ginanjar, B. (2022). Strategi Ketidaksantunan Berbahasa dalam Wacana Keagamaan. *Risenologi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2022.71.263>
- Tarmini, W., & Sulistyawati. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. UHAMKA Press.
- Tasliati, T. (2019). Analisis Ketidaksantunan Berbahasa pada Unggahan dalam Grup Daring Jual-Beli Di Kota Tanjungpinang. *Genta Bahtera: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 4(2), 175–184. <https://doi.org/10.47269/gb.v4i2.66>
- Vani, M. A., & Sabardila, A. (2020). Ketidaksantunan Berbahasa Generasi Milenial dalam Media Sosial Twitter. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 90–101.
- Wijayanto, A. (2014). Ketidaksantunan Berbahasa: Penggunaan Bahasa Kekerasan di Sinetron Bertema Kehidupan Remaja. *Prosiding Seminar Nasional “Ketidaksantunan Berbahasa Dan Dampaknya Dalam Pembentukan Karakter.”*
- Yuliani, E. (2020). *Ketidaksantunan Tuturan Netizen Pendukung Capres Cawapres 2019 di Media Sosial* [Doctoral dissertation]. Universitas Muhammadiyah Malang.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

bind.umm.ac.id | bahasasastra@umm.ac.id | @bahasaindonesiaumm | BAHASASASTRAUMM

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



LEMBAR HASIL CEK PLAGIASI

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMM Menyatakan bahwa:

Nama : Annis Ma'rifah

NIM : 202010080311015

Telah melakukan uji kesamaan Karya Ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir (Skripsi) dengan hasil sebagai berikut:

Bagian Skripsi (BAB)	Presentase Hasil Kesamaan
BAB I Pendahuluan	3%
BAB II Kajian Pustaka	12%
BAB III Metode Penelitian	5%
BAB IV Hasil dan Pembahasan	3%
BAB V Kesimpulan dan Saran	2%

Berdasarkan presentase hasil uji kesamaan, dapat disimpulkan bahwa hasil deteksi plagiasi telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah diatur pada Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2017.

Malang, 3 Juli 2024
a.n. Ketua Program Studi
Sekretaris Program Studi,



Candra Rahma Wijaya P., M.A



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 253 (Hunting)
F. +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutami No 188 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 551 149 (Hunting)
F. +62 341 582 060

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 464 318 (Hunting)
F. +62 341 460 435
E. webmaster@umm.ac.id